

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus pemilik segala hidup dan kehidupan manusia yang senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat bagi umat-Nya. Hanya oleh anugerah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis dalam perjalanan kehidupan dan pendidikan sehingga boleh mengerjakan skripsi yang berjudul “Implementasi Model Kooperatif Tipe *Windows Shopping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VIIIC SMP Kristen Kandora”, untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan terkadang penulis sampai pada titik keputusasaan dalam mengerjakan setiap tanggung jawab yang diberikan. Namun, penulis menyadari bahwa semuanya adalah cara Tuhan untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Seperti Firman Tuhan dalam Yeremia 29 : 11 sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu kepadamu hari depan yang penuh harapan. Olehnya itu, penulis panjatkan pujian dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus.

Dalam proses penyusunan skripsi penulis juga menyadari bahwa apa yang boleh dikerjakan tidak terlepas dari bantuan maupun dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri Toraja,
2. Dr. Ismail Banne Ringgi, M.Th selaku Wakil Rektor I IAKN Toraja bidang Akademik dan Kelembagaan. Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si selaku Wakil Rektor II IAKN Toraja bidang umum. Dr. Setrianto Tarrapa, M.Pd.K. selaku Wakil Rektor III IAKN Toraja bidang Kemahasiswaan dan kerja sama
3. Mery Toban, M.Pd.K. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen di IAKN Toraja, dan juga sebagai dosen pembimbing I yang berupaya dan setia memberikan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai dengan baik
4. Pebrianty, M.Kes. selaku pembimbing II yang setia membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi
5. Feriyanto, M.Si dan Neny Riskayanti, M.Pd. sebagai dosen penguji yang memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini,
6. Christian E. Randalele, M.Pd.K, selaku Koordinator prodi Pendidikan Agama Kristen
7. Segenap Dosen Institut Agama Kristen Negeri Toraja yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membekali dan juga berbagi ilmu dengan penulis selama proses perkuliahan
8. Segenap keluarga besar UPT SMP Kristen Kandora yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan, sekaligus melaksanakan penelitian di kelas VIII C

9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Yobel Pala'buan dan Ibu Damaris Nari dan Ketiga saudara kandung yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang baik secara materi terlebih dalam doa yang terus dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini.
10. Gereja Kibaid Jemaat Sillanan yang sudah memberi kesempatan kepada penulis untuk terjun dalam pelayanan serta memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama proses perkuliahan
11. Segenap teman sebagai partner yang sudah setia membantu dalam menjalani masa perkuliahan, baik di luar maupun di dalam kampus

Tentunya sebagai manusia yang penuh keterbatasan, penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari kata sempurna. Ada begitu banyak kekurangan di dalamnya, baik itu dari segi penulisan maupun dalam meramu setiap kalimat menjadi paragraf. Oleh sebab itu, dengan senang hati penulis terbuka untuk menerima setiap masukan baik berupa kritikan maupun saran untuk mengembangkan pengetahuan baik kepada penulis maupun pembaca dalam penulisan skripsi.

Tana Toraja, 21 Agustus 2023

Nelsi Parai'

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya penerapan model pembelajaran dilakukan untuk mencapai misi dan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Trianto menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu bentuk kinerja yang dapat diterapkan untuk mengembangkan siklus pembelajaran berdasarkan tujuan dan capaian pembelajaran untuk diterapkan dalam kelas.¹ Pendidikan selalu dihubungkan dengan kehidupan manusia yang selalu di konfrontasikan terhadap fisik, psikis, perilaku/etika, norma dan juga masyarakat sosial. Karena itu, pendidikan harus dilaksanakan dengan model pembelajaran berdasarkan tujuan yang hendak dicapai sehingga memperoleh hasil yang sesuai tujuan.

¹ Trianto, *Mendesain Mode Pembelajaran Inovatif - Progresif* (Jakarta: Kencana, 2010).

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka tenaga pengajar dituntut untuk bertanggungjawab sepenuhnya terhadap proses pembelajaran yang baik dan benar berdasarkan metode pembelajaran yang sesuai. Selain itu, tenaga pengajar harus menjadi fasilitator dan komunikator dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan setiap siswa dalam memahami dan mengenal tentang ilmu pendidikan keagamaan. Pengetahuan tentang pendidikan keagamaan dalam kekristenan atau yang disingkat dengan PAK adalah suatu ilmu pengetahuan yang diterapkan untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam mengenal nilai-nilai dan norma yang diterapkan bagi kehidupan bermasyarakat khususnya ajaran tentang nilai kekristenan.² Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan keterampilan dalam menerapkan teori dan praktik pendidikan agama kristen salah satunya adalah keterampilan kolaborasi. Keterampilan kolaborasi adalah salah satu komponen yang dibutuhkan di berbagai bidang pendidikan seperti pada pendidikan agama kristen. Greenstein menyatakan bahwa keterampilan kolaborasi merupakan sebuah proses dalam belajar mengajar yang dilakukan secara bersamaan untuk membahas perbedaan pemahaman dan pengetahuan melalui kegiatan diskus seperti memberikan saran, mendengarkan, menghargai pendapat dan mendukung satu sama lain.³ Keterampilan kolaborasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama kristen berpengaruh pada pembinaan hubungan antar siswa untuk saling menghargai pandangan, membangun kepercayaan, bertanggungjawab

terhadap kepercayaan yang diberikan dan saling menolong demi mencapai tujuan bersama. Namun keterampilan tersebut tidak akan terjadi secara natural karena itu, guru dituntut untuk mampu mengimplementasikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan tersebut. Idealnya dalam proses belajar mengajar jika guru menggunakan model mengajar yang bervariasi maka siswa akan antusias dalam belajar sehingga dapat memaksimalkan keterampilan siswa.

Dalam observasi awal dan pengamatan peneliti dalam pelaksanaan PPL di SMP Kristen Kandora pada kelas VIIIC dari 22 siswa (7 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki) terlihat bahwa siswa pada kelas VIIIC masih sangat sulit untuk berkolaborasi, tidak bekerjasama (tidak ikut berdiskusi, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, tidak mandiri mencari jawaban, sehingga mengakibatkan siswa saling mengharapkan jawaban jadi tugas kelompok hanya dikerjakan oleh satu atau dua siswa saja.⁴ Greenstein menyatakan bahwa indikator yang hendak dicapai dalam keterampilan kolaborasi yaitu dengan mengajak siswa berkontribusi secara aktif, bekerja secara produktif, fleksibilitas, menunjukkan sikap tanggung jawab dan sikap menghargai.⁵

⁴ Observasi Peneliti, Pada Hari Rabu 18 Januari 2023, di SMP Kristen Kandora

⁵ Laura Greenstein, *Assessing 21st Century Skills : A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning* (Corwin: California, 2012), 106.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh informasi bahwa faktor yang menyebabkan sulit berkolaborasi dalam pembelajaran kelompok adalah sikap malas, tidak ada kerjasama antar teman kelompok, sulit diatur, tidak mandiri mencari jawaban sehingga membuat siswa tidak antusias dalam belajar bahkan siswa keluar masuk kelas selama proses pembelajaran dilaksanakan.⁶ Informasi lainnya dari seorang guru pendidikan agama kristen di SMP Kristen Kandora dikatakan bahwa salah satu faktor kurangnya keterampilan kolaborasi siswa dalam belajar yaitu kejenuhan karena penerapan model pembelajaran yang monoton dan tidak menarik serta tidak melibatkan siswa secara aktif.⁷

Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus menolong peserta didik dengan melakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran seperti penyelesaian tugas kelompok yang didalamnya siswa saling berinteraksi, berkontribusi secara aktif mencari jawaban dan saling berbagi pengetahuan supaya dapat memberi dampak dan hasil yang baik. Model pembelajaran yang dilakukan tersebut dikenal dengan model kooperatif tipe *windows shopping*.

Dari uraian diatas, maka penulis mengkaji dengan topik "Implementasi Model Kooperatif Tipe *Windows Shopping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam pembelajaran PAK Kelas VIIIC SMP Kristen Kandora".

B. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi model kooperatif tipe *windows shopping* untuk meningkatkan keterampilan Kolaborasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas VIIIIC SMP Kristen Kandora?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengimplementasikan model kooperatif tipe *windows shopping* dalam meningkatkan keterampilan Kolaborasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas VIIIIC SMP Kristen Kandora.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsi pengetahuan bagi Institut Agama Kristen Negeri Toraja untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan kristen program studi pendidikan agama kristen dalam mata kuliah strategi pembelajaran PAK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penulisan karya ilmiah ini, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama kristen dan untuk memperluas pengetahuan tentang model kooperatif tipe windows shopping dalam meningkatkan antusias dan keterampilan kolaborasi siswa pada proses pembelajaran sehingga proses belajar berjalan secara efektif.

b. Bagi Guru di SMP Kristen Kandora

Melalui penulisan karya ilmiah ini, dapat menjadi rekomendasi pemilihan model pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa sepanjang melaksanakan proses pembelajaran.

c. Bagi peserta didik di SMP Kristen Kandora

Bagi peserta didik, dengan digunakannya model kooperatif tipe *windows shopping* ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kolaborasi dan memberi pengalaman bagi siswa khususnya pelajaran pendidikan agama kristen agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Bagian ini berisi pendahuluan, yang terdiri dari beberapa sub judul yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan bagian yang membahas mengenai kajian pustaka yaitu: pengertian model pembelajaran kooperatif, pengertian model kooperatif tipe *windows shopping*, prinsip model kooperatif tipe *windows shopping*, langkah – langkah model kooperatif tipe *windows shopping*, keterampilan kolaborasi, pengertian keterampilan kolaborasi, indikator keterampilan kolaborasi, faktor yang mempengaruhi keterampilan kolaborasi siswa, model kooperatif tipe *windows shopping* dalam kolaborasi, pembelajaran pendidikan agama kristen kelas VIII C SMP Kristen Kandora, model kooperatif tipe *windows shopping* dalam pembelajaran pendidikan agama kristen, kerangka berpikir, penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan

- BAB III** : Berisi metode penelitian : setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian / indikator keberhasilan, instrumen pengumpulan data dan teknik pengumpulan data.
- BAB IV** : Berisi deskripsi kondisi awal, pemaparan hasil penelitian dan pembahasan, analisis data dan pembahasan siklus
- BAB V** : Bagian bab terakhir berisi tentang kesimpulan dan juga saran-saran

